

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang akan dilakukan²⁰. Dalam suatu penelitian peneliti harus menggunakan metode yang sesuai dengan rancangan penelitian sehingga memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai langkah-langkah yang harus ditempuh dan gambaran cara mengatasi permasalahan tersebut harus menggunakan pola penelitian yang tepat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan²¹.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional dan *non-eksperimen* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain²². Penelitian *non eksperimen* atau penelitian setelah terjadi fakta (*ex post facto*) adalah penelitian dimana gejala variabel-

²⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rienka Cipta, 2004), hal 100.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabet, 2011) hal 14.

²² Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hal 177.

variabel bebas dalam penelitian ini telah terjadi. Dengan kata lain hipotesis yang akan diuji tanpa memberikan perlakuan-perlakuan tertentu karena gejala atau peristiwa tersebut telah terjadi. Ciri khas desain non-eksperimen ini adalah rancangan penelitian yang memotret variabel secara apa adanya tanpa memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari pengaruh variabel yang digambarkan.

Adapun langkah-langkah prosedur penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Prosedur Penelitian

No	Langkah-Langkah	Keterangan
1	Tahap Persiapan	a. Mengajukan izin melakukan penelitian kepada Kepala Madrasah MI Terpadu Ash Sholih Tanjungsari Karangrejo. b. Peneliti menentukan dan membuat instrumen penelitian, pengujian instrumen yang akan dilakukan adalah uji validitas isi
2	Tahap Pelaksanaan	a. Setelah instrumen sudah teruji validitasnya, selanjutnya membagikan angket guna untuk mengukur variabel bebas yang sudah ditentukan yaitu minat dan sumber belajar. b. Meminta data dokumentasi nilai raport siswa yang digunakan untuk memperoleh nilai prestasi belajar.
3	Tahap Akhir	a. Melakukan analisis data setelah data terkumpul untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang telah diujikan. b. Melakukan pembahasan yang terperinci kemudian disimpulkan berdasarkan rumusan masalah. c. Peneliti menyusun laporan peneliti secara lengkap dan sistematis.

B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas mengenai populasi, sampel dan teknik sampling menurut beberapa teori yang akan digunakan sebagai acuan penelitian.

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian²³. Populasi yaitu sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama²⁴. populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya²⁵.

Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I-VI MIT Ash Sholih Tanjungsari Karangrejo Tulungagung yang terdiri dari 8 kelas dan jumlah siswa keseluruhan adalah 131 siswa. Rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.2.

²³Riduwan, *Belajat Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal 17.

²⁴Andi Supangat, *Statistika; Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, (Jakarta: Kencana, 2010) hal 3.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal 117.

Tabel 3.2 Jumlah Siswa kelas I-VI MI Terpadu Ash Sholih Tanjungsari

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1	I A	15
2	I B	13
3	II A	15
4	II B	15
5	III	18
6	IV	21
7	V	15
8	VI	19
	Jumlah	131

Sumber: Dokumentasi 2018

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti²⁶. Adapun yang dimaksud dengan sampel, yaitu bagian dari populasi (contoh), untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (*representative*) terhadap populasinya²⁷. Dalam penelitian ini sampel yang diteliti 50% dari keseluruhan jumlah populasi. Untuk lebih jelasnya digambarkan dalam tabel 3.3 dibawah ini:

²⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal 56.

²⁷ Andi Supangat. 2010. *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. hal 4.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian Peserta didik MI Terpadu Ash Sholih

No	Kelas	Jumlah Populasi	Cara Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1	I A	15	$15 \times 50\% = 8$	8
	I B	13	$13 \times 50\% = 7$	7
2	II A	15	$15 \times 50\% = 8$	8
	II B	15	$15 \times 50\% = 8$	8
3	III	18	$18 \times 50\% = 9$	9
4	IV	21	$21 \times 50\% = 11$	11
5	V	15	$15 \times 50\% = 8$	8
6	VI	19	$19 \times 50\% = 10$	10
Jumlah		131	66	66

Sumber : Peneliti 2018

Pada penelitian ini siswa MIT Ash Sholih tanjungsari karangrejo tulungagung sebagai populasi sebesar 131 siswa, dari populasi tersebut diambil 50% dari populasi di masing-masing kelas menjadi sampel sebanyak 66anak.

3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan²⁸. Pengambilan sampel tersebut menggunakan teknik sampling Proporsional Random Sampling.

Proporsional digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan masing-masing kelas mempunyai jumlah siswa yang berbeda²⁹. Sedangkan random diambil secara acak sehingga semua siswa memiliki hak yang sama untuk dijadikan sampel

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 121.

²⁹Ibid, hal 123,...

dalam penelitian ini. Sehingga dalam penelitian ini sampel yang terpilih dari jumlah populasi 131 siswa MIT Ash Sholih tanjungsari karangrejo diperoleh ukuran sampel sebesar 66 siswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan pusat perhatian di dalam penelitian kuantitatif. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya³⁰. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu minat belajar (X_1) dan sumber belajar (X_2) sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar (Y).

Adapun penjabaran variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3, mulai dari variabel yang akan diteliti dijabarkan menjadi sub variabel kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur, dan kemudian dibuat item instrumen dalam angket instrumen.

Tabel 3.4 Penjabaran Variabel Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel (jika ada)	Indikator	Jenis Instrumen	No. Instrumen
1.	Bebas (X_1): Minat Belajar	Kesadaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran siswa untuk bertanya • Kecenderungan siswa terhadap tugas-tugas sekolah 	Angket	1-6
		Kesadaran	<ul style="list-style-type: none"> • Keinginan siswa memanfaatkan waktu luang. 	Angket	1-6

³⁰Ibid, hal 60,...

		Keterlibatan	<ul style="list-style-type: none"> • Keinginan siswa untuk belajar. • Keaktifan siswa dalam belajar • Usaha untuk menyelesaikan tugas. • Konsentrasi siswa saat mengikuti pelajaran. 		7-14
		Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> • Perhatian saat mengikuti pelajaran. • Perhatian siswa saat diskusi pelajaran. • Usaha siswa untuk memahami materi dalam pelajaran. • Berusaha untuk mencari bahan pelajaran yang dipelajarinya. 		15-22
		Perasaan senang	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapat siswa tentang pelajaran. • Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mengikuti pelajaran. 		23-30
		Perasaan senang	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap siswa terhadap pembelajaran di kelas. • Sikap siswa terhadap pemberian tugas. 	Angket	23-30

No	Variabel	Sub Variabel (jika ada)	Indikator	Jenis Instrumen	No. Instrumen
2.	Bebas (X_2): Jenis Sumber Belajar	Benda	• Segala benda yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku bagi peserta didik	Angket	1-6
		Buku	• Segala macam buku yang dapat dibaca secara mandiri		7-12
		Tempat atau lingkungan alam	• Dimana saja seseorang dapat melakukan belajar		13-18
		Orang	• Siapa saja yang memiliki keahlian dimana peserta didik dapat belajar sesuatu		19-24
		Peristiwa atau fakta	• Peristiwa yang dapat guru jadikan sebagai sumber belajar		23-30
3	Terikat (Y) : Prestasi Belajar	-	-	Nilai Raport	-

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan menjabarkan tentang metode dan instrumen yang akan digunakan sebagai data hasil penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data³¹. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang valid dengan menggunakan dokumentasi dan kuesioner (angket).

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian³². Dokumentasi penelitian ini digunakan untuk pengumpulan data tentang siswa-siswi MIT Ash Sholih Tanjungsari Karangrejo sebagai sampel penelitian dan data foto-foto saat kegiatan pelaksanaan penelitian dan digunakan untuk memperoleh data nilai raport siswa MIT Ash Sholih Tanjungsari Karangrejo.

³¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 69.

³²*Ibid*, hal 69.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis oleh responden³³. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai permintaan pengguna³⁴. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dari variabel bebas minat belajar dan sumber belajar.

E. Instrumen Penilaian

Instrumen sebagai alat pengukur data yang harus dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data yang diperlukan. Sedangkan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati³⁵.

1. Jenis Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuosioner berstruktur. Kuesioner ini disebut juga kuesioner tertutup, berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif

³³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004) hal 167.

³⁴ Ibid, hal 71,...

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 148.

jawaban yang disediakan, responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan³⁶.

b. Cara Penskoran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif³⁷. Penelitian ini menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial³⁸. *Skala likert* dalam penelitian terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Tiap item pertanyaan dibagi ke dalam empat skala, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Setiap pernyataan positif diberi bobot 4, 3, 2, dan 1, sedangkan pernyataan negatif diberi bobot sebaliknya, yaitu 1, 2, 3, dan 4. Pernyataan positif dan negatif dalam angket, bertujuan untuk menghindari jawaban yang stereotip dari responden³⁹.

Jumlah item yang disediakan 30 item untuk variabel X_1 yaitu minat belajar dan X_2 yaitu sumber belajar siswa. Setiap item

³⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004) hal 168.

³⁷ Ibid, hal 92,...

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 134.

³⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal 237.

jawaban diberi skor yang berbeda dan dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5 Prosedur Penskoran Item Jawaban Angket

No	Jawaban	Skor Item
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Arifin (2011)⁴⁰.

Dari tingkatan nilai yang ditetapkan tersebut dapat dikatakan skor tertinggi untuk variabel minat belajar dan sumber belajar adalah 120 dan skor terendah 30. Masing-masing pertanyaan diukur dengan skor 1 sampai dengan 4 sehingga diperoleh nilai harapan terendah 30 dan tertinggi 120. Kriteria penilaian dari variabel minat belajar dan sumber belajar diklasifikasikan seperti pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6 Klasifikasi Minat dan Sumber Belajar dengan skala *Likert*

Nilai	Klasifikasi
99-120	Sangat Baik
76-98	Baik
54-75	Cukup
30-53	Kurang

Sumber⁴¹.

⁴⁰Ibid, hal 135,...

⁴¹Ibid, hal 93,...

Sedangkan kriteria yang diperoleh dari teknik dokumentasi yang diambil dari nilai raport siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Klasifikasi Nilai Prestasi Siswa

Interval nilai	Klasifikasi
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
55-59	Kurang
<54	Kurang Sekali

Sumber data: Purwanto (2010)⁴²

c. Uji Coba Instrumen

Setelah membuat instrumen, maka instrumen tersebut harus diuji kevaliditasnya dan reliabelnya terlebih dahulu sebelum digunakan. Dalam penelitian diadakan uji coba instrumen agar instrumen tersebut dapat memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data yang hasil penelitiannya valid dan reliabel. Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang mau diukur⁴³. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama⁴⁴.

Uji coba instrumen kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas agar instrumen-instrumen yang dipakai dalam sebuah penelitian valid.

⁴² Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 103

⁴³ Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal 167.

⁴⁴ Ibid, hal 173,...

Validitas suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat⁴⁵. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud”.

Untuk mencari validitas dapat digunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum Y - (\sum X)(\sum Y)}{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi antar variabel X an Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali X dan Y

$\sum X$ = Jumlah X

$\sum Y$ = Jumlah Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y

N = Banyaknya sampel⁴⁶

Pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- Jika nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data.

⁴⁵ Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal 144.

⁴⁶Ibid, hal 146,...

- Apabila $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} maka item angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data.

F. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan ketika seluruh data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu: “mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis⁴⁷. Analisis data yang berkaitan dengan minat dan sumber belajar siswa menggunakan tehnik diskriptif. Sedangkan yang berkaitan dengan pengujian hipotesis digunakan tehnik analisis linier berganda.

1. Teknik Analisis Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum⁴⁸”. Teknik ini digunakan untuk mendiskripsikan minat sebagai variabel bebas (X_1), sumber belajar, (X_2), dan prestasi belajar siswa (Y).. Untuk memudahkan penentuan klasifikasi kondisi tiap-tiap variabel maka ditentukan panjang kelas interval, rumus yang digunakan untuk menghitung panjang interval kelas adalah :

$$\text{interfal kelas} = \text{panjang} \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Kelas Interval}}$$

⁴⁷Ibid, hal 198,...

⁴⁸Ibid, hal 29,...

Selanjutnya setelah ditentukan panjang kelas interval nilai-nilai setiap item pertanyaan dimasukkan kedalam kelas interval sehingga diperoleh setiap kategori. Setelah langkah tersebut dilanjutkan memprosentasekan besarnya nilai frekuensi. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Prosentase distribusi frekuensi

F = Frekuensi

N = Jumlah total responden⁴⁹

2. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linear dengan variabel tetap. Untuk mendeteksi apakah model linear atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} yaitu:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah ditolak.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah diterima.

⁴⁹Ibid, hal 142,...

2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio.

3) Uji Autokorelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Autokorelasi yaitu hubungan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $d < dL$ atau $d > (4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika d terletak diantara dU dan $(4-dU)$ maka hipotesis nol diterima berarti tidak ada autokorelasi
- c. Jika d terletak diantara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai dU dan dL di dapat dari tabel statistik Durbin Watson tergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang dijelaskan.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua

pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu Uji Park, Uji Glesjer, Melihat pola grafik regresi, dan uji korelasi Spearman.

Metode uji Park yaitu dengan meregresikan nilai residual (Lnei^2) dengan masing-masing variabel dependen (LnX_1 dan LnX_2). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- H_0 : tidak ada gejala heteroskedastisitas.
- H_a : ada gejala heteroskedastisitas.
- H_0 diterima bila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ berarti terdapat heteroskedastisitas.
- H_0 ditolak bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.

3. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda ini adalah analisis tentang hubungan antara satu variabel terikat (dependen) dengan dua variabel bebas (independen)⁵⁰. Analisis ini digunakan untuk mencari apakah ada pengaruh yang signifikan minat (X_1) dan sumber belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Persamaan regresi yang digunakan dalam persamaan ini adalah :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

⁵⁰ Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal 297.

Keterangan :

Y = Prestasi belajar

X₁ = Minat

X₂ = Sumber belajar

b₁ b₂ = Koefisien regresi

a = Konstanta

n = Banyaknya responden

e = Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Dalam penelitian ini menggunakan uji Parsial (uji t). uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent*) secara parsial terhadap variabel terikat (*dependent*) dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dasar pengambilan keputusan Uji t dilakukan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Berarti nilai koefisien regresi minat (X₁) dan sumber belajar (X₂) tidak signifikan atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat (X₁) dan sumber belajar (X₂) terhadap prestasi belajar (Y)
- 2) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Berarti nilai koefisien regresi minat (X₁) dan sumber belajar (X₂)

signifikan atau terdapat pengaruh yang signifikan minat (X_1) dan sumber belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y)⁵¹.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - r^2)}$$

Keterangan :

F = nilai F yang dihitung

R^2 = nilai koefisien korelasi ganda

m = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

Adapun uji hipotesisnya adalah :

- 1) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti nilai koefisien regresi minat (X_1) dan sumber belajar (X_2) tidak signifikan atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat (X_1) dan sumber belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y).
- 2) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti nilai koefisien regresi minat (X_1) dan sumber belajar (X_2) positif atau terdapat hubungan yang positif minat (X_1) dan sumber belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y)⁵².

Untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 17.0 (*Statistical Produk and Service Solutions*).

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 230.

⁵²Ibid, hal 273,..